

BAB V PENUTUP

A. **Simpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang dilakukan di Desa Hadiwarno tentang “Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Mengurangi Tingkat Kenakalan Remaja Di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bentuk kenakalan remaja yang terjadi di desa Hadiwarno jika di biarkan akan sangat mengawatirkan, karena kenakalan yang di lakukan oleh para remaja melanggar norma yang ada di dalam masyarakat dan merupakan tindakan criminal seperti mencuri, hal tersebut bisa merugikan diri sendiri maupun keluarganya

Faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang terjadi di desa Hadiwarno ada dua faktor antara lain: Faktor internal, pertama faktor krisis identitas ditunjukkan dengan adanya remaja yang ingin diakui oleh lingkungan pertemanannya. Ketika remaja mendapatkan pegakuan dari lingkungan pertemanannya, maka dia akan merasa lebih unggul. Yang kedua faktor control diri rendah dimana para remaja mudah terpengaruh oleh ajakan temanya, walaupun mereka tahu perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik namun mereka tidak bisa mengontrol diri untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuannya.

Faktor eksternal, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya beberapa orang tua tidak terlalu memperhatikan anaknya karena aktivitas pekerjaan. Selain itu para remaja desa Hadiwarno yaitu pemahaman konsep pengasuhan orang tua yang kurang yang menjadikan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja orang tua kurang bisa memahami bagaimana cara mendidik anak mereka melimpahkan pendidikan anaknya ke sekolah padahal pendidikan pertama kali berawal dari orang tua atau keluarganya pada akhirnya anak (remaja) tidak bisa membedakan teman sebaya yang membawa dampak positif dan mana yang membawa dampak negative, banyak remaja yang terjerumus kedalam tindakan yang melanggar norma di masyarakat seperti, minum-minuman keras, mencuri, bolos pada saat jam pelajaran, dan mereka terpengaruh karena tuntutan pergaulan.

Beberapa peran bimbingan orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di Desa Hadiwarno, yang pertama yaitu peran orang tua sebagai pengarah, yang ditunjukkan dengan bagaimana orang tua mengarahkan remaja untuk mengikuti kegiatan yang bermanfaat. Kedua peran orang tua sebagai pendidik, yang ditunjukkan dengan bagaimana orang tua mempunyai inisiatif untuk

memasukan kedalam lingkungan pesantren. Yang ketiga peran orang tua sebagai penasehat yaitu ditunjukkan motivasi untuk tidak terlibat dalam pergaulan remaja yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, Keempat yaitu peran orang tua sebagai pelindung, hal ini ditunjukkan bagaimana orang tua memberikan batasan-batasan berkaitan dengan pergaulan dilingkungannya.

B. Saran.

1. Peran bimbingan orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di desa Hadiwarno Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus lebih di optimalkan lagi seperti dalam bidang keagamaan, supaya remaja yang sering keluyuran malam, berjudi, minuman keras, mencuri, bisa sadar akan perbuatan mereka, kepada para orang tua supaya lebih menegaskan lagi mendidik anaknya, agar para remaja itu bisa mengikuti ajakan orang tua.
2. Masyarakat memberikan dukungan kepada para remaja yang sering melakukan kenakalan remaja bisa di tindak tegas supaya mereka sadar perbuatan yang mereka lakukan itu perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

